

**MAKNA SOSIAL DALAM RITUAL ADAT *SU'I UWI* PADA UPACARA REBA**

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Lodo Kelurahan Mangulewa,  
Kecamatan Golewa Barat, Kabupaten Ngada)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**



**OLEH**

**ALBERTINA MEO**

**43119067**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

**KUPANG**

**2023**



## UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Ahmad Yani 50 - 52, Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Website : <http://www.uwida.ac.id> E-mail : [info@uwida.ac.id](mailto:info@uwida.ac.id)

Kupang 85215 - Timor - NTT

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Selasa, 30 Mei 2023 Pukul 11.30 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : **Albertina Meo**  
No. Reg. : **431 19 057**  
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**  
Judul Skripsi :

**MAKNA SOSIAL DALAM RITUAL ADAT SUY UW PADA UPACARA REBA (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Lodo, Kelurahan Mangulewa, Kecamatan Golewa Barat, Kabupaten Ngada)**

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Ketua              | : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si      |
| 2. Sekretaris         | : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA    |
| 3. Penguji Materi I   | : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom  |
| 4. Penguji Materi II  | : Innosensia E.I.Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom |
| 5. Penguji Materi III | : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si      |
| 6. Pembimbing I       | : Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si      |
| 7. Pembimbing II      | : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA    |

*Handwritten signatures of the panel members:*  
 Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si  
 P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA  
 Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom  
 Innosensia E.I.Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom  
 Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si  
 Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si  
 P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I	= $\frac{92}{92}$
Penguji II	= $\frac{93}{93}$
Penguji III	= $\frac{95}{95}$
Lulus dengan Nilai	= $\frac{93}{A}$

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : ..... TANGGAL : ..... JAM : .....

Hasil Ujian Ulang = .....

  
 Dis: Frans Bada Tokan, MA

Kupang, 30 Mei 2023

Ketua Tim Penguji,

*Handwritten signature of Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si*  
 Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Albertina Meo

Nomor Registrasi : 43119067

Fakultas/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul:

**MAKNA SOSIAL DALAM RITUAL ADAT SU'I UWI PADA UPACARA REBA (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Lodo Kelurahan Mangulewa, Kecamatan Golewa Barat, Kabupaten Ngada)** adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku pembimbing I dan P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku pembimbing II. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Disahkan,

Kupang, Juni 2023

Pembimbing I

Mahasiswa



Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si

Albertina Meo

No. Registrasi: 43119067

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

MAKNA SOSIAL DALAM RITUAL ADAT SU'T UWI PADA UPACARA  
REBA (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Lodo Kelurahan Mangulewa,  
Kecamatan Golewa Barat, Kabupaten Ngada)

Diajukan oleh:

Nama : Albertina Meeo

Program Studi : Ilmu Komunikasi

NIM : 43119067

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si

Pembimbing II



P. Hendrikus Saika Bouk, SVD, S.Fil, MA

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira  
  
(Drs. Jans Bapa Tokan, MA)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

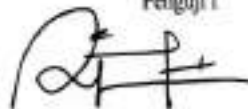
MAKNA SOSIAL DALAM RITUAL ADAT SU'I UWI PADA UPACARA  
REBA (Studi Kasus Pada Masyarakat Suku Lodo Kelurahan Mangulewa,  
Kecamatan Golewa Barat, Kabupaten Ngada)

Diajukan oleh:

Nama : Albertina Meo  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
NIM : 43119067

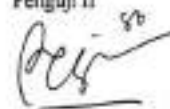
Disetujui oleh:

Penguji I



Mikhael Rajamuda Bataora, S.Sos, M.I.Kom

Penguji II



Innosensia E.I Ndiki Sata, S.Sos, M.I.Kom

## **HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Berdoa, Bertahan dan Setia Pada Tujuan Saat Menghadapi  
Hambatan Adalah Kunci Kesuksesan”**

**Karya ini penulis persembahkan kepada:**

- Tuhan Yesus dan Bunda Maria, yang namanya selalu disebut disetiap doa penulis selama menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Unwira Kupang.
- Bapak Emanuel Kumi dan Mama Prasedis Bate, kedua orang tua terhebat yang penulis paling cintai, banggakan, dan sayangi hingga detik ini, yang selalu mendoakan kesuksesan penulis serta berusaha untuk selalu ada dengan keterbatasan ekonomi mereka.
- Yang selalu dikenang, almamater tercinta, Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan lancar dan baik. Penulisan skripsi ini guna menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi penulis. Benturan-benturan inilah yang akhirnya membentuk penulis menjadi lebih baik khususnya dalam hal penelitian dan penulisan tugas akhir. Banyak pihak yang penulis libatkan dalam proses ini. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak berkesudahan dan biarlah menjadi kenangan di atas kertas putih ini, terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira
4. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memandu, membantu, dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi Unwira, sekaligus menjadi dosen pembimbing I dalam penyusunan proposal hingga tugas akhir serta menjadi dosen favorit penulis yang selalu memandu penulis untuk menjadi mahasiswa yang aktif.

5. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku pembimbing II yang setia membimbing penyusunan tugas akhir penulis sekaligus menjadi dosen terbaik selama penulis menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi Unwira.
6. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos, M.I.Kom sebagai dosen penguji II sekaligus sosok yang berpengaruh dalam kehidupan penulis mulai dari kegiatan Kuliah Kerja Lapangan, penyusunan proposal hingga penyusunan tugas akhir.
7. Ibu Innosensia I.E. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom yang telah memperlancar studi penulis, yang setia menerima penulis dalam keadaan apapun sekaligus menjadi dosen terbaik dan menjadi penguji II di ujian proposal hingga tugas akhir.
8. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Katolik Widya Mandira khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi.
9. Ketiga saudara penulis, Beatriks Dasilfa Bhoki, Eufronius Bozu dan Benediktus Roju yang selalu mendukung kerja-kerja penulis selama penelitian dan penyusunan tugas akhir dengan caranya masing-masing.
10. Yanuarius Lotu dan Antonita Rengi yang setia mendengar keluh-kesah, dan menjadi teman curhat ternyaman saat menghadapi tantangan keluarga, pertemanan, kompetisi, kisah perkuliahan, serta jatuh bangun selama studi S1 di Ilmu Komunikasi Unwira.
11. Teman-teman terbaik penulis di Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang selalu menemani penulis : Priska Rengi, Gregorius Pegan, Ophin



Bean, Yoanita Nahak, Ansi Bella, Ita Muti, Becca Usboko dan Rince Bau dan semua mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

12. Senior terbaik Prdi Ilmu Komunikasi : Kak Kendel, Kak Tia Ragat, Kak Sella dan Kak Noy. Mereka yang telah menerima semua pertanyaan penulis hingga membantu penulis dalam hal apapun.
13. Para informan, Mama Itha Dhiu, Bapak Nikolaus Ropa, Bapak Kobus Gea, Ibu Bernadeta Bupu, Ibu Veronika dan Bapak Gabriel Belawa. Pendamping penulis selama di lokasi. Terima kasih untuk waktu dan dedikasi yang diberikan.
14. Saudara Penulis kak Saver Bhula yang sudah membantu penulis dalam penyusunan proposal, yang bersedia memberi banyak data saat penyusunan skripsi.
15. Siapa pun kamu yang telah menjadi suport terbaik penulis yang akan menjadi pendamping penulis nanti dan selalu ada dalam doa-doa penulis.
16. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebab tidak terlepas dari kesulitan dan masalah, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan usul, saran, umpan balik, maupun kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, April 2023

Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari kepedulian peneliti terhadap pudarnya pengetahuan pada kaum muda akan tradisi dalam budaya lokal terlebih khusus ritual adat dalam suatu budaya. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji lebih dalam mengenai makna sosial yang terdapat dalam ritual adat terlebih khusus tradisi yang telah dibangun secara turun-temurun dari generasi-generasi berikutnya. Di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), terdapat banyak sekali tradisi yang berkembang di tengah masyarakat, bahkan di antaranya sudah tidak asing di telinga masyarakat. Namun, beberapa kaum muda di Indonesia khususnya di provinsi Nusa Tenggara Timur telah meninggalkan tradisi akibat kemajuan teknologi serta urbanisasi.

Oleh karena itu, studi kajian ini membahas seputar makna sosial dalam ritual adat pada upacara dalam suatu budaya dengan dua teknik pengumpulan data yakni wawancara mendalam dan studi dokumen. Kajian ini menggunakan metode studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif.

Tradisi lokal Reba melalui ritual adat *Su'i uwi* yang berkembang di masyarakat Mangulewa, Golewa Barat, Ngada, NTT pun menjadi salah satu tradisi yang bernilai tinggi sebagai pemersatu masyarakat dengan sejarah tinggi bagi masyarakat Ngada. Menceritakan jasa para leluhur dan wujud tertinggi yang telah menciptakan segala makanan salah satunya adalah *uwi* (ubi) yang merupakan sumber makanan bagi masyarakat Ngada yang tidak akan habis disediakan oleh bumi manusia. Ritual adat ini juga secara tidak langsung menarasikan asal mula orang Ngada yang dinarasikan lewat ritual *Su'i uwi*.

Hasil penelitian menunjukkan ritual *Su'i uwi* pada upacara Reba memiliki makna sosial dilihat melalui kebersamaan, tali persaudaraan dan persatuan masyarakat yang dapat diwujudkan melalui kumpul keluarga doa bersama, makan bersama serta nyanyi dan tarian bersama. Dalam kumpul keluarga masyarakat melakukan evaluasi keluarga berkaitan dengan masalah yang terjadi dalam "*sa'o pu'u*" (rumah adat besar) kemudian akan didamaikan dan diselesaikan saat upacara Reba. Kemudian doa dan makan bersama dapat diwujudkan melalui ritual "*mate manu*" (penyembelihan hewan kurban) yang dilakukan oleh tetua adat dan kemudian disaksikan oleh masyarakat dalam suku tersebut. Selesai proses "*mate manu*" semua masyarakat akan menyantap makanan yang telah disediakan oleh *ana sa'o*. Selanjutnya, nyanian dan tarian bersama dimana masyarakat di semua suku, melakukan ritual nyanyian *O uwi* di "*loka nua*" (kampung) dengan maksud untuk mengucap syukur kepada leluhur dan wujud tertinggi. Saran bagi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Mangulewa dalam penelitian ini adalah menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk diteruskan kepada generasi muda yang telah hilang pengetahuan akan tradisi ini. Bagi program studi dan peneliti selanjutnya yaitu menjadikan penelitian ini untuk terus mengkaji tentang ritual di kebudayaan mereka sendiri.

**Kata Kunci :** Makna sosial, Ritual Adat, Tradisi, Reba, *Su'i Uwi*, Mangulewa

## ABSTRACT

This research stems from the researcher's concern about the fading knowledge among the younger generation regarding traditions in local culture, especially customary rituals within a culture. The study delves deeper into the social meaning embedded in customary rituals, particularly traditions that have been passed down from one generation to the next. In the province of East Nusa Tenggara (NTT), there are numerous traditions thriving within the community, some of which have become familiar to the people. However, due to technological advancements and urbanization, several young people in Indonesia, particularly in East Nusa Tenggara province, have abandoned these traditions due to technological advances and urbanization.

Therefore, this study focuses on the social meaning of customary rituals in cultural ceremonies, utilizing two data collection techniques: in-depth interviews and document studies. The study employs a qualitative research method through a case study approach.

The local tradition of Reba, specifically the *Su'i Uwi* customary ritual practiced in the Mangulewa community, Golewa Barat, Ngada, NTT, is considered one of the highly valued traditions that unifies the people with its significant historical background for the Ngada community. It narrates the contributions of the ancestors and the highest manifestation that created all forms of sustenance, one of which is uwi (sweet potato), a staple food for the Ngada people believed to be provided endlessly by the earth. This customary ritual indirectly depicts the origin of the Ngada people through the *Su'i Uwi* ritual.

The research findings indicate that the *Su'i Uwi* ritual in the Reba ceremony holds social significance manifested through togetherness, brotherhood, and community unity, which are expressed through family gatherings for collective prayers, communal meals, singing, and dancing together. During the family gatherings, the community evaluates family matters concerning issues occurring within the "*sa'o pu'u*" (traditional house) and seeks reconciliation and resolution during the Reba ceremony. Additionally, collective prayers and meals are realized through the ritual of "*mate manu*" (the sacrifice of a native chicken) conducted by traditional elders and witnessed by the community of that particular tribe. After the "*mate manu*" process, all community members partake in the meal prepared by ana sa'o. Furthermore, the collective singing and dancing involve the entire community, as they perform the O uwi chanting ritual in the "*loka nua*" (village) as an expression of gratitude to the ancestors and the highest manifestation.

**Keywords :** *Social meaning, Customary rituals, Tradition, Reba, Su'i Uwi, Mangulewa*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Kerangka Pemikiran, Asumsi dan Hipotesis .....	11
1.5.1. Kerangka Pemikiran .....	11
1.5.2. Asumsi .....	12
1.5.3. Hipotesis .....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1. Penelitian Terdahulu .....	16
2.2. Komunikasi Budaya .....	16
2.2.1. Defenisis Komunikasi Budaya .....	19
2.2.2. Unsur-unsur Komunikasi Budaya.....	20

2.2.3. Komunikasi Ritual .....	22
2.2.4. Simbol .....	23
2.4. Makna Sosial .....	25
2.5. Tradisi.....	26
2.6. Ritual budaya .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1. Jenis dan Metode Penelitian .....	28
3.1.1. Jenis Penelitian .....	28
3.1.2. Metode Penelitian .....	28
3.2. Objek Penelitian .....	29
3.3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1. Sumber Data.....	30
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4. Lokasi Penelitian .....	32
3.5. Satuan Kajian dan Informan .....	32
3.5.1. Satuan Kajian .....	32
3.5.2. Informan .....	33
3.6. Defenisi Konstruk dan Indikator.....	33
3.6.1. Defenisi Konstruk.....	33
3.6.2. Indikator.....	35
3.7. Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data.....	35
3.7.1. Teknik Analisis Data .....	35

3.7.2. Teknik Interpretasi Data .....	36
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
4.1. Gambaran Umum Kelurahan Mangulewa.....	37
4.1.1. Deskripsi Lokasi Kelurahan Mangulewa .....	37
4.1.2. Keadaan Sosial Budaya.....	3842
4.2. Deskripsi Ritual Adat <i>Su'i Uwi</i> .....	44
4.3. Ritual Adat <i>Su'i Uwi</i> Suku Lodo Kelurahan Mangulewa .....	44
4.5.1. Proses Ritual <i>Su'i Uwi</i> .....	44
4.4. Telaah Informan.....	50
4.5. Hasil Penelitian .....	53
4.5.1. Pertanyaan Pokok Penelitian .....	53
4.5.2. Hasil Wawancara .....	55
4.5.3. Hasil Studi Dokumen .....	79
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>90</b>
5.1. Analisis Data.....	90
5.1.1. Kebersamaan .....	90
5.1.2. Tali Persaudaraan.....	92
5.1.3. Persatuan Masyarakat .....	94
5.2. Interpretasi Data.....	98
5.2.1. Komunikasi Budaya dalam Ritual <i>Su'i Uwi</i> .....	99
5.2.2. Komunikasi Ritual dalam Ritual <i>Su'i Uwi</i> .....	100

5.2.3. Simbol dalam Ritual <i>Su'i Uwi</i> .....	103
5.2.4. Makna Sosial dalam Ritual <i>Su'i Uwi</i> .....	104
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>106</b>
6.1. Kesimpulan .....	106
6.2. Saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	109
LAMPIRAN .....	112

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran.....	12
------------------------------------	----



## **DAFTAR TABEL**

4.1. Tabel Jumlah Penduduk Kelurahan Mangulewa .....	39
4.2. Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	40
4.3. Tabel Keadaan Pendidikan Kelurahan Mangulewa .....	41
4.4. Tabel Sarana Kesehatan .....	42
4.5. Tabel Data Informan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

4.1. Gambar <i>Dheke Reba</i> Suku Lodo.....	80
4.2. Gambar Proses Ritual <i>Mate Manu</i> .....	81
4.3. Gambar Doa Bersama Masyarakat Suku Lodo .....	81
4.4. Gambar Makan Bersama Masyarakat Suku Lodo .....	82
4.5. Gambar Peserta Dalam Nyanyian Dan Tarian <i>O Uwi</i> .....	83
4.6. Gambar Makan Bersama Masyarakat Suku Lodo .....	84
4.7. Gambar Tua Adat Saat Melakukan Ritual <i>Bura Su'a</i> .....	86
4.8. Gambar Proses <i>Su'i Uwi</i> Suku Lodo.....	8
4.9. Gambar Tua Adat Melakukan Proses <i>Dhoi Uwi</i> .....	88